

Research Article

PERAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA & INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.

Inggit Dwi Indriani ¹

¹ Universitas Ahmad Dahlan

author: inggit1800010168@webmail.uad.ac.id

Article Info: Received: ## Month ##### | Revised: ## Month ##### | Accepted: ## Month #####

Abstract: Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan dan kemajuan suatu negara. Sehingga menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu urgensi setiap saat. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinasi pertumbuhan ekonomi menggunakan variabel ketenagakerjaan dan investasi asing langsung. Penelitian ini menggunakan *multiple regression* sebagai alat analisis. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independent secara serentak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun uji parsialitas menunjukkan investasi asing langsung dan total faktor produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya pertumbuhan produktivitas tenaga kerja dan level produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keywords : Pertumbuhan Ekonomi, FDI, Produktivitas Tenaga Kerja, *Multiple Regression*.

JEL Classification: xxx

How to Cite: Indriani, Inggit Dwi, (2023). *Peran Produktivitas Tenaga Kerja & Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Ekonom-Qu*, XX(X),xx-xx. <https://dx.doi.org/1035448/jequ>.

INTRODUCTION

Sebagai negara berkembang, Indonesia memegang total populasi menyentuh 273 juta jiwa. Banyaknya populasi di Indonesia menyebabkan perbedaan atau klasifikasi yang beragam seperti perbedaan tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan dan tingkat pendapatan. Perbedaan latar belakang sumber daya manusia akan memberikan efek pada perbedaan tingkat produktivitas yang dimiliki oleh masing-masing SDM tersebut. Penelitian ini secara detail akan memberikan analisis detail mengenai hubungan tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menyertakan prediktor lain yakni investasi asing langsung. Hal ini dikarenakan investasi asing langsung memiliki keterkaitan erat dengan produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator paling penting dan utama untuk melihat sebuah progres pembangunan suatu negara. Hampir semua negara di dunia ini menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur keberhasilan. Sehingga meneliti topik pertumbuhan ekonomi selalu menjadi urgensi tersendiri dan menganalisis berbagai faktor yang dapat meningkatkan, menurunkan atau tidak memberikan efek apapun pada pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen sebagai prediktor untuk menentukan determinasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel yang dimaksud adalah total faktor produktivitas, pertumbuhan produktivitas tenaga kerja, level produktivitas tenaga kerja dan investasi asing langsung.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam empat puluh tahun terakhir terbilang tumbuh dengan konsisten walaupun terdapat beberapa tahun yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi tercatat negatif seperti pada tahun 1998 dan 2008. Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi indikator paling utama karena menurut beberapa ekonom, pertumbuhan ekonomi diduga berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makroekonomi yang pergerakannya dapat mempengaruhi hal-hal penting lainnya seperti produktivitas. Tentunya, setiap negara termasuk Indonesia mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta disusul dengan peningkatan-peningkatan lainnya seperti kemajuan sumber daya manusia, produktivitas output, dan berbagai macam instrumen lain.

Faktor ketenagakerjaan yang dimaksud diukur melalui total faktor produktivitas, level produktivitas, investasi asing langsung dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja. Seluruh variabel tersebut, menggambarkan bagaimana kondisi dan situasi dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Suatu ketenagakerjaan bias dikatakan berkualitas jika level produktivitasnya tinggi dan memiliki pertumbuhan produktivitas tenaga kerja yang positif setiap tahunnya. Adapun investasi asing langsung menjadi penentu tumbuhnya produktivitas tenaga kerja. Total faktor produktivitas dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu negara dalam memproduksi suatu output. Variabel-variabel tersebut saling memberikan interaksi yang kemudian dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui uraian-uraian

yang telah digambarkan diatas, maka dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa pertumbuhan ekonomi pada dasarnya ditopang oleh ketenagakerjaan. Maka untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang steady growth diperlukan fundamental ketenagakerjaan yang kokoh. Penelitian ini hendak meneliti mengenai hal tersebut dan dapat menyimpulkan secara ilmiah bagaimana respon pertumbuhan ekonomi atas situasi dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Isu-isu ketenagakerjaan selalu menjadi topic mengingat pentingnya instrument tersebut dalam kekuatan perekonomian suatu negara.

LITERATURE REVIEW

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah indikator umum yang digunakan oleh hampir semua negara untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Definisi oleh (Sukirno, 2011) menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai suatu perkembangan atau pertumbuhan atau penambahan dalam aktivitas perekonomian sehingga terjadi penambahan output setiap periodenya. Adapun menurut (Samuelson, 2013) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, kapasitas sumber daya alam, pembentukan modal serta kualitas sumber daya manusia. (Pakin, 2015) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan produksi yang disebabkan oleh akumulasi modal dan perubahan atau kemajuan teknologi.

Investasi Asing Langsung

Investasi asing langsung didefinisikan sebagai komponen atau instrumen yang amat sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan investasi asing langsung merupakan komponen pembentukan modal negara yang dapat digunakan sebagai modal pembangunan dan memberikan kesempatan untuk memperluas lapangan pekerjaan. Menurut (Sukirno, 2002), investasi merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan dan kapasitas produksi barang maupun jasa. Adapun investasi asing langsung artinya sumber modal berasal dari luar negeri atau luar Indonesia.

Total Faktor Produktivitas

Sederhananya, total faktor produktivitas merupakan sebuah indikator guna melihat tingkat kemajuan teknologi produksi di suatu negara. Teori pertumbuhan neo-klasik yang dikembangkan oleh Solow menyebutkan bahwa faktor produksi tenaga kerja dan modal merupakan instrumen atau faktor utama yang menjadi determinan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Adapun produksi output (barang dan jasa) ditentukan oleh TFP yang sering dinyatakan sebagai indikator dalam menilai tingkat kemajuan teknologi (technological progress) (Fazri, et.al, 2017). Uraian tersebut memberikan gambaran umum bahwa total faktor produktivitas merupakan determinasi penting dalam pertumbuhan ekonomi karena berkaitan dengan peningkatan produktivitas..

Level Produktivitas Tenaga Kerja

(OECD, 2015) memberikan definisi terhadap produktivitas tenaga kerja sebagai ukuran dalam mengetahui tingkat efisiensi sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu, produktivitas tenaga kerja juga digunakan untuk mengukur atau sebagai penentu dari standar kesejahteraan atau living standards. Hal ini dikarenakan, produktivitas tenaga kerja diukur berdasarkan GDP/ jam kerja atau dengan istilah asing sebagai GDP as per hour worked. Artinya, semakin tinggi GDP yang dihasilkan setiap jam kerjanya mengindikasikan bahwa produktivitas tenaga kerja semakin meningkat..

Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja

Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja sederhananya diartikan sebagai peningkatan produktivitas tenaga kerja setiap periodenya yang dinyatakan melalui satuan persen.

(OECD, 2021) mengungkapkan bahwa pertumbuhan produktivitas tenaga kerja merupakan sebuah elemen kunci dari performa ekonomi dan memiliki peran yang penting dalam mengubah standar kehidupan. Perbedaan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja antarnegara umumnya dipengaruhi oleh human capital atau modal manusia. Menurut teori pertumbuhan endogen (Romer, 1986), modal manusia merupakan akumulasi ilmu (accumulated knowledge) yang terdiri atas pendidikan dan pengalaman. Menurut teori tersebut, semakin tinggi kualitas pendidikan dan pengalaman pelaku ekonomi, maka produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat dan tumbuh positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Oktara, 2021) bahwa Indeks Pembangunan Manusia atau IPH berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Gap Research

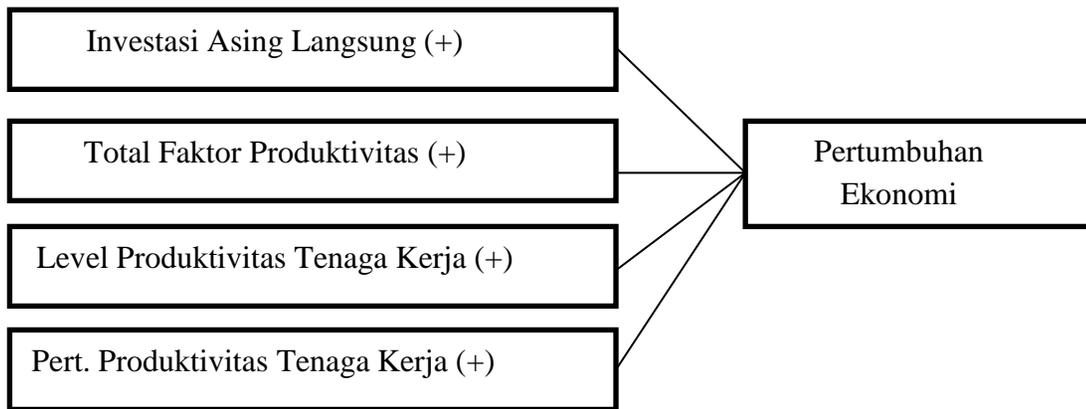
Bagian ini akan memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan variabel-variabel yang diuji pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Kambono & Marpaung, 2020) dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Putri, Heriberta, & Emilia, 2018) yang mengkonfirmasi bahwa investasi asing langsung atau FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hal sejalan juga ditemukan oleh (Kambono & Marpaung, 2020) dimana investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan regresi linier berganda.

Total faktor produktivitas atau TFP memiliki kaitan erat dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Huda, Adha, & Ashfina, 2020) yang meneliti dengan studi kasus 5 Negara ASEAN dan 4 negara utama ASIA menunjukkan bahwa total faktor produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini membandingkan dengan beberapa alat analisis seperti First Difference GMM, GMM System, PLS, FEM dan REM. Hal ini juga didukung oleh (Koomson, PW, G, & TS, 2021) yang meneliti negara Afrika Timur yang menunjukkan bahwa total faktor produktifas memberika pengaruh atau dampak pada pertumbuhan ekonomi.

Produktivitas tenaga kerja memiliki hubungan langsung dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Bagaimanapun juga, pertumbuhan ekonomi merupakan pertambahan output baik atau perbandingan output antara tahun t dengan tahun $t-1$ dimana role model dari aktivitas produksi adalah tenaga kerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ramayani, 2013) menunjukkan hasil bahwa produktivitas tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia di Indonesia cenderung masih rendah. Temuan ini juga didukung oleh (Emsina, 2014) bahwa hubungan antara produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi rendah atau hampir dikatakan tidak ada hubungan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Huda, Adha, & Ashfina, 2020) mengemukakan bahwa produktivitas tenaga

kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Theoretical Framework



Gambar 1. Theoretical Framework

RESEARCH METHODS

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merujuk pada penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian berbasis angka merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan deskriptif adalah interpretasi atas hasil pengolahan data menjadi paragraf yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian. Adapun jenis investigasi penelitian ini merupakan *study causal* karena meneliti hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen. Intervensi pada penelitian ini merupakan intervensi minimal dengan peneliti tidak berinteraksi langsung dengan objek penelitian.

Data

Data pada penelitian ini memiliki observasi 1980-2018 dengan dimensi *time-series*. Data dengan bentuk kuantitatif ini memiliki data berupa angka yang bersumber dari lembaga resmi BPS dan Bank Indonesia. Alat ukur yang digunakan untuk mengolah data merupakan *Stata*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan regresi. Berdasarkan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, berikut ini merupakan model penelitian :

$$\text{GDP} = a + \text{LXPR} + \text{DLPE} + \text{TFP} + \text{FDI} + e$$

Adapun teknik-teknik yang digunakan atau prosedur pengolahan data meliputi :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pendeteksian atas problematika-problematik yang mungkin bisa terjadi pada data. Hasil regresi akan terhindar dari sifat bias apabila terbebas dari masalah asumsi klasik. Berikut ini merupakan masalah-masalah yang

dideteksi pada uji asumsi klasik :

a. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Saphiro & Francia dengan dasar keputusan apabila nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka dinyatakan data berdistribusi normal. Begitu juga dengan sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal maka probabilitas menunjukkan kurang dari 0.05.

b. Uji Multikolinieritas

Keterikatan yang kuat diantara variabel independen dapat menyebabkan masalah multikolinieritas sehingga dalam sebuah penelitian, antar variabel independen diharuskan memiliki korelasi yang lemah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengujian multikolinieritas adalah pendekatan VIF atau *variance inflation factor* dengan dasar keputusan apabila nilai VIF kurang dari 10 maka terbebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk melihat kesamaan residu pada masing-masing intersep. Apabila masing-masing residu memiliki nilai varian yang beragam maka dinyatakan terdapat masalah heterokedastisitas. Dasar keputusan dalam uji heterokedastisitas adalah apabila nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka dinyatakan data bersifat homokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk menjawab semua rumusan-rumusan masalah yang dibangun pada penelitian ini, uji hipotesis terdiri atas :

a. Uji Simultan

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji simultan memberikan interpretasi bahwa seluruh variabel independen berpengaruh serentak atau tidak berpengaruh serentak terhadap variabel dependen. Dasar interpretasi dalam uji simultan adalah apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka dinyatakan bahwa seluruh variabel independen secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menentukan level atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah sebesar 0-10 dimana semakin mendekati 10 maka model semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

c. Uji T/Parsial

Uji parsial merupakan uji independensi dalam mencari pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Uji parsial dikhususkan dalam menjawab seluruh hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Dasar keputusan dalam uji parsial adalah ketika nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} maka dinyatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun arah hubungan dilihat berdasarkan nilai koefisien.

d. Uji Apriori

Uji apriori merupakan perbandingan atau komparasi antara arah hubungan pada hipotesis dengan arah hubungan atau parameter pada hasil penelitian.

RESULT & EXPLANATION

RESULT

General Statistik

Tabel 1. General Statistik

Variabel	Mean	Std. Dev	Min	Max
GDP	5.15	3.44	-13.12	9.8
LXPR	5547	1725	3471	9200
DLP	2.7	3.9	-14.10	10.57
TFP	0.29	3.48	-17.30	3.58
FDI	0.99	1.26	-2.75	2.91

Sumber : Data diolah, 2023.

Variabel GDP sebagai variabel dependen memiliki rata-rata perolehan sebesar 5.15% dengan titik standar deviasi sebesar 3.44. GDP paling rendah selama masa observasi penelitian ini adalah -13.12% dengan pertumbuhan paling maksimal adalah sebesar 9.8%. Adapun rata-rata level produktivitas tenaga kerja memiliki rata-rata sebesar 5547USD dengan standar deviasi sebesar 1725USD. Level produktivitas tenaga kerja memiliki nilai minimum sebesar 3471USD dengan maksimal perolehan adalah sebesar 9200USD. Kemudian TFP memiliki rata-rata 0.29% dari total GDP dengan standar deviasi sebesar 3.48%. TFP paling rendah adalah sebesar -17.30% dan paling maksimal sebesar 3.58%. Selanjutnya, investasi asing langsung memiliki rata-rata sebesar 0.99% dari total GDP dengan perolehan maksimal sebesar 2.91%.

Hasil Regresi

Tabel 2. Hasil Regresi

Variabel	Coef.	Std.Err.	t _{tabel}	t _{hitung}
LXPR	-0.00983	0.001474	1.69	-6.7
DLPE	-0.3343761	0.1453987	1.69	-2.3
TFP	1.280882	0.1660759	1.69	7.71
FDI	0.8290547	0.1851297	1.69	4.48
CONS	10.3721	0.9702425	1.69	10.69

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa variabel level produktivitas tenaga kerja (LXPR) memiliki hubungan atau korelasi yang negatif, pertumbuhan produktivitas tenaga kerja memiliki hubungan negative dengan pertumbuhan ekonomi. Total factor produktivitas sendiri memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedang investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai konstanta menunjukkan bahwa Ketika seluruh variabel independen bernilai konstan atau 0, maka pertumbuhan ekonomi diprediksi sebesar 10%. Berdasarkan hasil dari regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

salah satu variabel yang paling berpengaruh atau berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah total faktor produktifitas. Dimana setiap peningkatan 1% pada total faktor produktivitas, pertumbuhan ekonomi diprediksi akan meningkat 1.28%. Hasil ini signifikan jika dilihat perbandingan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} .

Uji Apriori

Bagian ini akan membandingkan antara parameter pada hipotesis dengan parameter pada hasil penelitian. Berikut ini *output* dari uji apriori :

Tabel 3. Uji Apriori

Variabel	Hipotesis	Hasil	Ket.
LXPR	+	-	Tidak Sesuai
DLPE	+	-	Tidak Sesuai
TFP	+	+	Sesuai
FDI	+	+	Sesuai

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan pengujian pada apriori diatas, menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang tidak sesuai atau tidak lolos uji apriori, hal ini dikarenakan adanya perbedaan parameter. Variabel yang lolos uji apriori adalah pertumbuhan produktivitas tenaga kerja dengan investasi asing langsung.

R-Squared

Penentuan level atau besaran kemampuan seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat penting karena untuk mengukur keakuratan model regresi. Berikut ini merupakan *output* dari koefisien determinasi :

Tabel 4. R-squared

Obs.	F (4,34)	Prob > F	R-squared
39	79.91	0.0000	0.90

Sumber : Data diolah, 2023.

Level variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat tinggi yaitu 90%. Hal ini menandakan bahwa model regresi pada penelitian ini sangat berkualitas. Adapun 10% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model penelitian.

Uji Simultan

Tabel 5. Uji Simultan

F_{hitung}	$F_{tabel} (4,34)$	Ket.
79.91	2.12	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan *output* pada tabel.5 menunjukkan bahwasanya terdapat signifikansi dalam uji serentak atau uji simultan. Artinya, seluruh variabel independen dalam model secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} .

Uji Parsial

Uji parsial merupakan uji independensi antara satu variabel independen dengan variabel dependen pada model. Berikut ini merupakan *output* dari uji parsial :

Tabel 6. Uji Parsial

Variabel	Coef.	Std.Err.	t_{tabel}	t_{hitung}
LXPR	-0.00983	0.001474	1.69	-6.7
DLPE	-0.3343761	0.1453987	1.69	-2.3
TFP	1.280882	0.1660759	1.69	7.71
FDI	0.8290547	0.1851297	1.69	4.48
CONS	10.3721	0.9702425	1.69	10.69

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji diatas maka penelitian ini mengkonfirmasi bahwa terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel pertama yakni, total faktor produktifitas dimana nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} . Adapun variabel investasi asing langsung juga berpengaruh signifikan dengan nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} . Ketika total faktor produktivitas meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi diprediksi meningkat sebesar 1.28%. Adapun ketika investasi asing langsung meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.82%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

Variabel	Obs	W	V	z	Prob > z
Ehat / Residual	39	0.97381	1.015	0.032	0.48722

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan pengujian diatas menggunakan pendekatan Saphiro-Francia, menunjukkan bahwa data pada penelitiann ini berdistribusi normal karena nilai probabilitas dibawah derajat kesalahan 5%.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Chi2 (1)	0.30
Prob > chi2	0.5832

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas menggunakan metode Breusch-Pagan menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dikarenakan nilai probabilitas kurang dari 5%.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	1/VIF
TFP	9.99	0.100147
DLPE	9.71	0.102964
LXPR	1.93	0.519479
FDI	1.62	0.615975
Mean	5.81	

Sumber : Data diolah, 2023.

Melalui pengamatan pada grafik diatas, menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala multikolinieritas dikarenakan nilai VIF kurang dari 10. Adapun nilai 1/VIF kurang dari 1 juga menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas terhadap data yang digunakan.

CLOSING

Conclusion

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 1980-2020. Variabel pertama adalah total faktor produktivitas dan kedua adalah investasi asing langsung. Keduanya sama-sama memiliki hubungan positif. Adapun variabel yang tidak signifikan merupakan level produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja. Dalam penelitian ini kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen adalah sebesar 0.9 atau 90%.

Advice

Peneliti menyarankan kepada Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kuantitas investasi asing langsung.. Investasi asing langsung dapat meningkatkan kuantitas kapital serta dapat membuka lapangan-lapangan pekerjaan baru di Indonesia. Kemudian peneliti juga menyarankan kepada Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas teknologi dan mengadopsi teknologi-teknologi terbaru untuk kepentingan produksi. Hal tersebut karena melalui teknologi-teknologi terbaru dapat meningkatkan akumulasi total faktor produksi sehingga hal ini akan direspon secara positif oleh pertumbuhan ekonom.

BIBLIOGRAPHY

- BPS. (2021). Keadaan angkatan kerja di Indonesia - Badan pusat statistik. August 2021, 297.
- Candraningtyas, S., Safitri, D., Ispriyanti, D., Statistika, M. J., Undip, F., Pengajar, S., & Statistika, J. (2013). Regresi Robust Mm-Estimator Untuk Penanganan Pencilan Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 395–404. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Dewi, E., Amar, S., & Sofyan, E. (2013). *Jurnal Kajian Ekonomi*, Januari 2013, Vol. I, No. 02

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA
Oleh : Dewi Ernita * , Syamsul Amar ** , Efrizal Syofyan ***. *Jurnal Kajian Ekonomi*, I(02), 176–193.

Guloglu, B., & Tekin, R. B. (2009). A Panel Causality Analysis Of The Relationship Among Research And Development, Innovation, And Economic Growth in High Income OECD Countries. *2*(1), 1–19.

Gumus, E., & Celikay, F. (2015). R&D Expenditure and Economic Growth: New Empirical Evidence. *Margin*, 9(3), 205–217. <https://doi.org/10.1177/0973801015579753>

Huda, N., Al, I., & Adha, F. (2020). The Role of Research and Development Expenditure on GDP Growth: Selected Cases of ASEAN 5 plus 4 Asia Major Countries. INDEF Working Paper, 5.

Huňady, J., & Orviská, M. (2014). the Impact of Research and Development Expenditures on Innovation Performance and Economic Growth of the Country—the Empirical Evidence. *CBU International Conference Proceedings*, 2(2011), 119–125. <https://doi.org/10.12955/cbup.v2.454>

Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>

Liu, W. H. (2016). Intellectual Property Rights, FDI, R&D and Economic Growth: A Cross-country Empirical Analysis. *World Economy*, 39(7), 983–1004. <https://doi.org/10.1111/twec.12304>

OECD. (1994). Defining and measuring productivity.

Putri, R. P., Heriberta, H., & Emilia, E. (2018). Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6625>

Ramayani, C. (2013). PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH, INVESTASI SWASTA, INFLASI, EKSPORT, TENAGA KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Citra Ramayani. *Jurnal of Economic and Economic Education*, 1(2).

Santoso. (2010). Statistik Parametrik. Elex Media Komputindo.

Solow, R. (1997). Perspectives on growth theory. *A Macroeconomics Reader*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.4324/9780203443965.ch27>

Sugiyono. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.

Sukirno, S. (2006). Makroekonomi Edisi Tiga (3rd ed.). PT. Grafindo Persada.

Todaro. (2003). Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (8th ed.). Erlangga.